BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan properti investasi dan laba perusahaan pada PT. Astra International Tbk., PT. Astra Otoparts Tbk., dan PT. Astra Graphia Tbk. dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari data yang diperoleh terlihat pada tahun 2008, PT. Astra International Tbk. mengalami kenaikan nilai properti investasi sebesar 206% . Pada tahun 2009 nilai properti investasinya meningkat sebesar 14%. PT. Astra Otoparts Tbk. pada tahun 2008 nilai properti investasi perusahaan mengalami kenaikan sebesar 65% sedangkan pada tahun 2009 nilai properti investasinya mengalami penurunan sebesar 5%. PT. Astra Graphia Tbk. pada tahun 2008 mengalami kenaikan nilai properti investasi yaitu sebesar 111% dan pada tahun 2009 properti investasi yang dimiliki perusahaan turun, karena sebagian tanah telah dijual.
2. Data yang diperoleh memperlihatkan perolehan laba PT. Astra International Tbk dan PT. Astra Otoparts Tbk. mengalami kenaikan pada tahun 2008 dan 2009. Sedangkan pada PT. Astra Graphia Tbk. pada tahun 2008 dan 2009 laba yang diperoleh berkurang. Hal ini disebabkan adanya beban lain-lain yang jumlahnya besar dan menyebabkan laba bersihnya menurun.
3. Hasil analisis terhadap dampak penerapan IFRS mengenai *Investment Property* terhadap laba perusahaan menunjukkan adanya hubungan yang

sangat kuat dan bersifat positif antara nilai properti investasi dan laba yang diperoleh perusahaan. Besarnya konstribusi dampak penerapan IFRS mengenai *Investment Property* terhadap laba perusahaan sebesar 97,4%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 97,4% laba yang diperoleh PT. Astra International Tbk., PT. Astra Otoparts Tbk., dan PT. Astra Graphia Tbk. dipengaruhi oleh penerapan IFRS mengenai *Investment Property*, sedangkan sisanya yaitu 2,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya seperti penghasilan lain-lain, beban lain-lain, penjualan, dan lain-lain. Berdasarkan uji hipotesis, diketahui bahwa penerapan IFRS mengenai *Investment Property* berdampak signifikan terhadap laba pada PT. Astra International Tbk., PT. Astra Otoparts Tbk., dan PT. Astra Graphia Tbk.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis kepada perusahaan-perusahaan yang telah dan akan menerapkan IFRS, yaitu :

1. Dalam penerapan IFRS, yang terpenting adalah penerapan nilai wajar. Penerapan nilai wajar pada perusahaan hanya berlaku pada properti investasi saja, sebaiknya penerapan nilai wajar diterapkan terhadap seluruh aset tetap perusahaan. Dengan begitu laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan bisa lebih relevan. Karena nilai dari aset perusahaan mencerminkan nilai yang sebenarnya. Pemilihan tempat untuk properti investasi hendaknya mencarai yang letaknya strategis sehingga memungkinkan nilai investasinya akan naik. Dengan begitu perusahaan akan memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukannya

2. Perolehan laba setiap perusahaan setiap tahunnya diharapkan dapat ditingkatkan. Peningkatan laba mencerminkan kinerja perusahaan tersebut yang semakin baik. Dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menganjurkan supaya sampel yang akan diteliti diperbanyak lagi dari sampel yang penulis teliti. Sehingga hasil dari penelitiannya dapat lebih akurat dan dapat mencerminkan dampak dari penerapan IFRS secara lebih komprehensif .